

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat.

Pendidikan merupakan kunci utama kemajuan suatu bangsa, yaitu untuk membentuk Sumber Daya Manusia yang berpotensi. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang beriman, cakap dan kreatif. Hal itu sejalan dengan bunyi Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis.

Proses pembelajaran di sekolah tidak pernah terlepas dari peranan seorang guru didalamnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian hasil belajar yang optimal. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam lingkungan sekolah. Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengatur para siswa menuju perubahan-perubahan tingkah laku intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.

Pendidikan bukan hanya sebuah kewajiban, akan tetapi pendidikan merupakan sebuah kebutuhan. Dimana manusia akan lebih berkembang dengan adanya pendidikan. Tujuan pendidikan itu sendiri beragam, tergantung pribadi setiap individu memandang pendidikan itu sendiri. Ada yang memandang

pendidikan yang baik dapat memperbaiki status kerjanya, sehingga mendapatkan pekerjaan yang nyaman, ada pula yang memandang pendidikan adalah sebuah alat transportasi untuk membawanya menuju ketinggian pendidikan yang lebih tinggi.

Sebagai pendidik maupun tenaga pengajar guru ataupun pendidik berkewajiban untuk meningkatkan hasil belajar siswanya, dengan cara menciptakan kegiatan belajar yang mampu membangun kemampuan siswa dalam memahami pelajaran sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal harus didukung oleh beberapa unsur pendidikan. Salah satu unsur pendidikan yang sangat penting untuk mencapai belajar yang maksimal itu adalah guru, guru merupakan unsur terpenting dalam pendidikan, pembelajaran akan lebih menyenangkan jika guru mampu menerapkan pembelajaran yang efektif. Selain itu, guru dituntut untuk selalu kreatif dalam mengelola pembelajaran.

Siswa merupakan faktor utama dalam pembelajaran, siswa harus dapat memanfaatkan peran guru sebagai fasilitator. Dalam penerapan model pembelajaran siswa diharapkan menjadi lebih aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, sehingga hasil belajar siswa meningkat dan memenuhi kriteria ketuntasan belajar.

Dalam pembelajaran hal penting yang harus dilakukan adalah menampilkan kelas sebagai ruang belajar yang mendidik, memberikan kepuasan tersendiri dan menghasilkan praktik pendidikan yang bermutu dengan menggunakan model pengajaran yang tidak membosankan siswa, karena dalam praktiknya siswa sering mengalami kejenuhan terhadap pelajaran yang disebabkan cara pengajaran guru yang kurang tepat pada pelajaran tertentu salah satunya adalah pelajaran Tematik.

Pembelajaran Tematik adalah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan suatu konsep dalam beberapa materi, pelajaran atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan siswa aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Dalam pembelajaran tematik semua mata pelajaran dibahas termasuk juga dibahas mata

pelajaran PPKN.

PPKN secara umum menjelaskan tentang tatanan kehidupan warga negara sehari-hari yang diharapkan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. PPKN termasuk mata pelajaran yang senantiasa diajarkan kepada para pelajar mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.

Hal tersebut pada dasarnya telah diatur di dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam aturan tersebut, PPKN wajib diajarkan dalam kurikulum pendidikan dengan tujuan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan nasionalisme sesuai nilai Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan informasi dan wawancara yang dilakukan di Sekolah SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe terhadap guru Kelas IV Tahun Pelajaran 2022/2023 memperlihatkan bahwa hasil belajar PPKN kurang maksimal terutama pada pembelajaran Tematik Tahun Ajaran 2021/2022. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas masih konvensional. Guru belum maksimal dalam menggunakan model dan cenderung menggunakan metode ceramah, siswa jarang diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara berkelompok sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu siswa kurang minat untuk belajar terutama pada pembelajaran PPKN.

Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa sebagian siswa yang memiliki nilai kurang maksimal berdasarkan hasil tes diperoleh data bahwa data pembelajaran PPKN selalu kurang maksimal. Sebagai gambaran dapat dilihat padatable 1.1 Data nilai PPKN di bawah ini:

Tabel 1.1 Data Nilai PPKN Kelas IV SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe

No	Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah siswa		Nilai Rata - Rata
				Tuntas	Tidak Tuntas	
1.	2021/2022	70	26	15 (57,69%)	11 (42,31%)	64,2

(Sumber data : Guru Kelas IV SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe)

Dari data yang dikemukakan pada tabel 1.1, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa belum maksimal. Dikarenakan kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran Tematik dan peserta didik kurang berperan aktif dalam pembelajaran. Hasil belajar ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan.

Maka dari latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **‘Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Value Clarification Teachnique* Berbantuan Media Audiovisual Pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 3 Di Kelas IV SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah di Kelas IV SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023 sebagai berikut :

1. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
2. Guru cenderung menggunakan metode ceramah,
3. Peserta didik kurang berperan aktif dalam pembelajaran.
4. Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Tematik.
5. Sarana dan prasarana sekolah minim .

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, agar tidak terjadi pemahaman yang terlalu luas, maka pembatasan dalam penggunaan model value claeifion teachning pada pembelajaran tematik tema 5 sub tema 3 pada pembelajaran PPKN materi Pengamalan Pancasila

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka sebagai rumusan masalah dalam hasil penelitian dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Value clarifion teachnique* Berbantuan Media Audiovisual Pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 3 Di Kelas IV SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Value Clarifion Teachnique* Berbantuan Media AudioVisual pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 3 pengamalan pancasila di kelas IV SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Value Clarifion Teachnique* Berbantuan Media AudioVisual pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 3 dan pengamalan pancasila di kelas IV SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023?
3. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan Menggunakan Model Pembelajaran *Value Clarifion Teachnique* Berbantuan Media AudioVisual pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 3 pengamalan pancasila di kelas IV SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan *Value Clarifion Teachnique* Berbantuan Media AudioVisual pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 3 pengamalan pancasila di kelas IV SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023

SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Value Clarifion Teachnique* Berbantuan Media AudioVisual pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 3 pengamalan pancasila di kelas IV SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023

2. Untuk Mengetahui Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Value Clarifion Teachnique* Berbantuan Media AudioVisual pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Subtema 3 pengamalan pancasila di kelas IV SD Swasta Masehi 4 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi sekolah, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah yang dijadikan sebagai tempat pendidikan.
2. Bagi guru, dapat memperoleh keterampilan baru yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Value clarifion technique* sebagai alternative dalam mengembangkan dan menggunakan pembelajaran yang aktif di kelas.
3. Bagi siswa, menambah keterampilan belajar siswa yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti, dapat menerapkan model pembelajaran *value clarifion technique* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pembelajaran tematik tema 5 subtema 3 di kelas IV SD.



